LAPORAN KINERJA 2021

BALAI VETERINER LAMPUNG

LAPORAN KINERJA BALAI VETERINER LAMPUNG
TAHUN 2021

KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI VETERINER LAMPUNG
2022

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayahNya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Satuan Kerja Balai Veteriner Lampung T.A 2021 ini dapat kami susun.

LAKIN Balai Veteriner Lampung ini disusun berdasarkan hasil-hasil pelaksanaan kegiatan/kinerja yang sudah dilaksanakan oleh Balai Veteriner Lampung selama tahun 2021. Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu sumbang pikiran, kritik maupun saran yang membangun sangat kami harapkan.

Diharapkan Laporan ini dapat menjadi pegangan dalam pelaksanaan kegiatan Balai Veteriner Lampung agar menjadi lebih baik di tahun yang akan datang

Bandar Lampung, 21 Januari 2022
Kepala Balai Veteriner Lampung

Drh. Hasan Abdullah Sanyata
NIP 19700110 200212 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 3

DAFTAR ISI 4

IKHTISAR EKSEKUTIF 5

BAB I PENDAHULUAN 6
A. Latar Belakang 6
B. Organisasi dan Tata Kerja 6
C. Sumber Daya Manusia 8
D. Anggaran 8

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA 9
A. Rencana Strategis (Renstra) 9
B. Rencana Kinerja Tahunan 12
C. Penetapan Kinerja 12

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 13
A. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran 13
B. Pencapaian Sasaran 13
C. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis 14
D. Capaian Kinerja Lainnya 21
E. Akuntabilias Keuangan 22
F. Hambatan dan Kendala 23
G. Upaya dan Tindak Lanjut 24

BAB IV PENUTUP 26
A. Keberhasilan 26
B. Permasalahan 26
C. Antisipasi 26

LAMPIRAN 27

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan amanat Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tersebut yang ditindaklanjuti dengan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 239/2003 serta disempurnakan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN dan RB) Nomor 29 Tahun 2010 dan kembali disempurnakan melalui PermenPAN No. 25 tahun 2013, maka disusun LAKIN Balai Veteriner Lampung Tahun 2021, sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai oleh Balai Veteriner Lampung selama tahun 2021.

Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan serta Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawahnya yang merupakan unit kerja mandiri, yang melaksanakan fungsi-fungsi pembangunan peternakan pusat, diwajibkan untuk menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Untuk itu agar sistem tersebut dapat berfungsi optimal diperlukan suatu pemahaman yang baik di dalam setiap aspeknya, terutama bagi para pejabat atau staf yang ditugaskan untuk membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN).

Capaian Kinerja Balai Veteriner Lampung tahun 2021 secara umum dinilai baik. Hal ini dibuktikan melalui capaian kontrak kinerja yang rata-rata tercapai lebih dari 100%. dengan rincian tiga target dengan realisasi >100% dengan kategori sangat berhasil yaitu layanan kesehatan hewan 121,35%, pengamatan dan identifikasi penyakit hewan 112,32% dan jumlah produk yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan produk hewan 126,16%. Ada tiga capaian kontrak kinerja 80-100% dengan kategori berhasil yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) 99,71%, kegiatan dalam rangka supervisi dan monitoring dan evaluasi perbibitan dan produksi ternak 100% dan jumlah kelompok pengembangan ternak ruminansia potong. Jumlah kelompok ini belum final karena kegiatan dilanjutkan sampai dengan 31 Maret 2022.

.

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Permentan No. 135/Permentan/OT.140/12/2013 tanggal 31 Desember 2013 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), UPT Mandiri lingkup Kementerian Pertanian diwajibkan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN). LAKIN merupakan perwujudan pertanggungjawaban unit kerja dalam mencapai sasaran strategis, sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra, RKT, dan Perjanjian Kinerja.

Balai Veteriner Lampung yang merupakan Unit Pelayanan Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang merupakan unit kerja mandiri, melaksanakan fungsi-fungsi pembangunan peternakan pusat, diwajibkan untuk menerapkan SAKIP tersebut. Untuk itu agar sistem tersebut dapat berfungsi optimal diperlukan suatu pemahaman yang baik di dalam setiap aspeknya, terutama bagi para pejabat atau staf yang ditugaskan untuk membuat LAKIN.

Berdasarkan amanat Inpres Nomor 7 Tahun 1999 yang ditindaklanjuti dengan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 239/2003 serta disempurnakan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN dan RB) Nomor 29 Tahun 2010 dan kembali disempurnakan melalui PermenPAN No. 25 tahun 2013, kemudian disempurnakan dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerjamaka disusun LAKIN Balai Veteriner Lampung Tahun 2021, sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai oleh Balai Veteriner Lampung selama tahun 2021.

B. ORGANISASI DAN TATA KERJA

Balai Veteriner Lampung bekerja berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian 61/Permentan/Ot.140/5/2013TentangOrganisasi Dan Tata Kerja Balai Veteriner (B-Vet) menyatakan bahwa Balai Veteriner yang selanjutnya disebut B-Vet adalah

unit pelaksana teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewanyang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dan secara teknis dibina oleh Direktur Kesehatan Hewan dan Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Pascapanen. B-Vet mempunyai tugas melaksanakan pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan. Dalam melaksanakan tugas B-Vet menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran,pelaksanaan kerja sama, serta penyiapanevaluasi dan pelaporan;
2. Pelaksanaan penyidikan penyakit hewan;
3. Pelaksanaan penyidikan melalui pemeriksaan dan pengujian produk hewan;
4. Pelaksanaan surveilans penyakit hewan, dan produk hewan;
5. Pemeriksaan kesehatan hewan, semen, embrio, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
6. Pembuatan peta penyakit hewan regional;
7. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan diagnosa penyakit hewan menular;
8. Pelaksanaan pengujian dan pemberian laporan dan/atau sertifikasi hasil uji;
9. Pelaksanaan pengujian forensik veteriner;
10. Pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat (*public awareness*);
11. Pelaksanaan kajian terbatas teknis veteriner;
12. Pelaksanaan pengujian toksikologi veteriner dan keamanan pakan;
13. Pemberian bimbingan teknis laboratorium veteriner, puskeswan, dan kesejahteraan hewan;
14. Pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian veteriner, serta bimbingan teknis penanggulangan penyakit hewan;
15. Pelaksanaan analisis risiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan di regional;
16. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
17. Pengkajian batas maksimum residu obat hewan dan cemaran mikroba;
18. Pemberian pelayanan teknis pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa,
19. pengujian veteriner dan produk hewan;

20. Pengumpulan, pengolahan, dan analisis data pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan;
21. Pengembangan sistem dan diseminasi informasi veteriner;
22. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga B-Vet.

Balai Veteriner Lampung dipimpin oleh Kepala Balai dengan dibantu oleh satu orang Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan dua orang Kepala Seksi yaitu Seksi Pelayanan Teknis dan Seksi Informasi Veteriner.

C. SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah pegawai Balai Veteriner Lampung pada tahun 2021 sebanyak 58 orang, terdiri dari golongan II sebanyak 9 orang, golongan III sebanyak 40 orang dan golongan IV sebanyak 9 orang. Jika dilihat dari jenjang pendidikannya terdiri dari gelar gelar Master (S-2) sebanyak 5 orang, Dokter Hewan (diluar doktor dan master) sebanyak 11 orang, Sarjana (S-1 dan D-4) sebanyak 10 orang, Sarjana Muda Akademi (D-3) sebanyak 18 orang, SMA sederajat sebanyak 14 orang.

D. ANGGARAN

Pada awal tahun 2021, anggaran Balai Veteriner Lampung sebesar Rp 86.744.057.000 kemudian terjadi revisi sebanyak 12 (dua belas) kali sehingga anggaran terakhir Balai Veteriner Lampung menjadi sebesar Rp 27.169.329.00,-. Realiasi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 27.024.747.223 atau 99.46%.

BAB II
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Balai Veteriner Lampung telah menyusun Rencana Strategis 2021-2024 yang mencakup rencana kinerja yang akan dikerjakan yang mengacu pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Dengan disusunnya Renstra 2021-2024, diharapkan dapat mendukung pelaksanaaan perencanaan berbasis kinerja yang berkualitas.

Renstra Balai Veteriner Lampung 2021-2024 merupakan dokumen perencanaan yang berisi visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan oleh Balai Veteriner Lampung selama lima tahun (2021-2024). Dokumen ini disusun berdasarkan analisis strategis atas potensi, peluang, tantangan dan permasalahan termasuk isu strategis yang dihadapi.

1. Visi dan Misi

Visi Balai Veteriner Lampung adalah terwujudnya layanan veteriner yang modern, profesional dan mampu melindungi kesehatan hewan dan masyarakat melalui pengembangan diagnosa penyakit hewan dan pengujian produk bahan pangan asal hewan.

Untuk mencapai visi terwujudnya layanan veteriner yang modern, profesional dan mampu melindungi kesehatan hewan dan masyarakat melalui pengembangan diagnosa penyakit hewan dan pengujian produk bahan pangan asal hewan berdasarkan potensi (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) maka **misi Balai Veteriner Lampung**, yaitu:

1. Meningkatkan kepercayaan konsumen melalui keterpaduan kerja yang konsisten menerapkan sistem mutu laboratorium.
2. Mendayagunakan fasilitas laboratorium diagnostik yang memadai untuk meningkatkan dukungan pemerintah daerah dalam pengendalian Penyakit Hewan Menular Strategis.
3. Mengoptimalkan Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan sertifikasi hasil uji diagnostik penyakit hewan dan keamanan produk asal hewan.

4. Mengoptimalkan pemanfaatan bahan biologis dan media informasi untuk meningkatkan koordinasi lintas sektoral.

2. Tujuan dan Sasaran

a. Meningkatkan kepercayaan konsumen melalui keterpaduan kerja yang konsisten menerapkan sistem mutu laboratorium.

Tujuan dan sasaran sebagai penjabaran misi pertama adalah :

Tujuan : Meningkatkan kepercayaan konsumen

Sasaran :

- Terwujudnya peningkatan kepercayaan konsumen
- Terwujudnya layanan laboratorium yang konsisten menerapkan system mutu laboratorium
- Terwujudnya pelayanan prima cepat, tepat dan akurat

Langkah strategis untuk mewujudkan misi meningkatkan kepercayaan konsumen dapat dilakukan dengan melaksanakan pelayanan prima berdasarkan sistem mutu ISO/IEC 17025 dan ISO 9001, 37001, 35001, 17043.

b. Mendayagunakan fasilitas laboratorium diagnostik yang memadai untuk meningkatkan dukungan pemerintah daerah dalam pengendalian Penyakit Hewan Menular Strategis.

Tujuan dan sasaran sebagai penjabaran misi kedua adalah :

Tujuan: Mengendalikan penyakit hewan menular strategis

Sasaran:

- Terwujudnya pengendalian dan penanggulangan PHMS
- Terwujudnya rekomendasi strategis untuk stakeholders
- Terwujudnya pembebasan wilayah terhadap PHMS di Regional 3

Langkah strategis untuk mengendalikan penyakit hewan menular strategis adalah melaksanakan investigasi, monitoring dan surveilans penyakit hewan menular strategis untuk pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular strategis terutama di wilayah pelayanan Balai Veteriner Lampung.

c. Mengoptimalkan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk meningkatkan sertifikasi hasil uji diagnostik penyakit hewan dan keamanan produk asal hewan.

Tujuan dan sasaran sebagai penjabaran misi ketiga adalah :

Tujuan : Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang professional dan kompeten

Sasaran:

- Terwujudnya optimalisasi Sumber Daya Manusia yang tersedia
- Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang professional dan kompeten
- Terwujudnya peningkatan sertifikasi hasil uji dan keamanan produk asal hewan

Langkah strategis untuk meningkatkan kualitas SDM yang profesional dan kompeten adalah dengan meningkatkan kompentensi SDM melalui pelatihan, bimbingan teknis dan harmonisasi.

d. Mengoptimalkan pemanfaatan bahan biologis dan media informasi untuk meningkatkan koordinasi lintas sektoral.

Tujuan dan sasaran sebagai penjabaran misi keempat adalah :

Tujuan: Mencegah penyakit Infeksi Baru (EID) dan penyebarannya serta mengendalikan zoonosis

Sasaran:

- Terwujudnya one health dengan koordinasi lintas sektoral untuk mengatasi penyakit infeksi baru (EID) dan zoonosis

Langkah strategis untuk mencegah penyakit Infeksi Baru (EID) dan penyebarannya serta mengendalikan zoonosis adalah melaksanakan koordinasi lintas sektoral sehingga one health (kesehatan semesta) dapat terlaksana.

3. Arah Kebijakan

Strategi Balai Veteriner Lampung Tahun 2021-2024 didasarkan pada upaya pemecahan masalah penyidikan penyakit hewan, pengujian veteriner, dan sistem informasi kesehatan hewan dalam rangka era reformasi dan globalisasi untuk mendukung program pembangunan peternakan terutama di bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner.

Penyusunan program dan kebijakan prioritas dalam Rencana Strategis Balai Veteriner Lampung ini mengacu pada tugas dan fungsi Balai Veteriner Lampung sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian 61/Permentan/Ot.140/5/2013 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Veteriner, Rencana Strategis dan

Program Kerja Pembangunan Peternakan Tahun 2021-2024, Kebijakan Teknis Kesehatan Hewan Nasional (2021-2024), Kebijakan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner, dan DIPA Balai Veteriner Lampung.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka langkah strategis terpilih, yaitu :

- Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan
- Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak
- Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)
- Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan
- Meningkatkan jejaring dan kerjasama lintas sectoral sebagai laboratorium diagnostic Covid-19
- Melaksanakan pelayanan prima berdasarkan sistem mutu ISO/IEC 17025 dan ISO 9001, SMAP 37001 dan SMBL 35001

4. Indikator Kinerja Utama

Sesuai dengan Permentan No. 49/Permentan/OT.140/8/2012 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU), maka telah disusun IKU Balai Veteriner Lampung berdasarkan IKU Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Direktorat Kesehatan Hewan dan Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner. Sesuai dengan peraturan tersebut, maka IKU Balai Veteriner Lampung adalah

- Tertanggulanginya Penyakit hewan menular strategis dan penyakit zoonosis dengan mempertahankan status bebas penyakit hewan, menurunkan angka prevalensi PHMS, surveilans dan monitoring serta mencegah masuknya penyakit hewan.
- Terjaminnya pangan asal hewan yang ASUH dan pemenuhan persyaratan produk hewan non pangan dengan pemeriksaan Residu dan Cemaran Mikroba untuk peningkatan pelayanan teknis pengujian mutu produk peternakan
- Terjaminnya dukungan manajemen dan teknis.

Penjabaran lebih lengkap mengenai IKU Balai Veteriner Lampung dapat dilihat pada tabel lampiran di bagian akhir LAKIN ini.

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Sebelum menerima DIPA 2021, Balai Veteriner Lampung telah menyusun Rencana Kinerja Tahunan 2021. Rencana ini disusun berdasarkan kondisi ideal untuk pencapaian target dalam IKU.

C. PERJANJIAN KINERJA (PK)

Balai Veteriner Lampung pada awal tahun telah melakukan Kontrak Kinerja/Penetapan Kinerja terhadap Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang ditandatangani oleh Kepala Balai Veteriner Lampung dan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Adapun isi dari kontrak kinerja (revisi desember 2021) tersebut mencakup beberapa point, yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKU) 3.44 skala likert (86), Layanan Kesehatan Hewan (Non PEN dan PEN) sebanyak 1 layanan dengan 3.185 ekor, Layanan Pengamatan dan Indentifikasi Penyakit Hewan sebanyak 1 layanan 6.548 sampel, kegiatan dalam rangka Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Perbibitan dan Produksi Ternak (PEN) sebanyak 1 kegiatan, Jumlah Kelompok Pengembangan Ternak Ruminansia sebanyak 38 Kelompok Masyarakat, Jumlah Produk yang Memenuhi Persyaratan Mutu dan Keamanan Produk Hewan sebanyak 600 produk. (Dokumen Perjanjian Kinerja Terlampir).

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. KRITERIA UKURAN KEBERHASILAN PENCAPAIAN SASARAN

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran tahun 2021 ditetapkanberdasarkan penilaian capaian melalui metode *scoring*, yaitu*:* (1) sangat berhasil (capaian >100%), (2) berhasil (capaian 80-100%), (3) cukup berhasil (capaian 60<80%), dan (4) kurang berhasil (capaian <60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan. Kriteria ukuran keberhasilan didasarkan pada tiga tahap yaitu:

1. **Output;**

   Setiap kegiatan memiliki ouput untuk menilai dari setiap kegiatan yang dilakukan seperti yang tertuang dalam Term Of Reference (TOR);

2. **Outcome;**

   Dampak yang telah didapat atau dirasakan masyarakat peternak dan masyarakat pada umumnya akan keberadaan beberapa program yang dilakukan;

3. **Penguatan internal.**

   Tugas pokok dan fungsi dipaparkan dan dijelaskan untuk mengetahui dimana yang perlu dilakukan penguatan tugas dan fungsi balai.

B. PENCAPAIAN SASARAN

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Veteriner Lampung dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Apabila dibandingkan dengan rencana kegiatan tahunan semua kegiatan tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target		Real	%	Keterangan
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Balai Veteriner Lampung	3,44	Skala Likert	3,43	99,71	berhasil
Layanan Kesehatan Hewan (Penanganan Gangguan Reproduksi dan Kesehatan Pedet)	3.185	ekor	3.865	121.35	Sangat berhasil
Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	6.548	sampel	7.349	112.32	Sangat berhasil
Kegiatan Dalam Rangka Supervisi dan Monitoring dan Evaluasi Perbibitan dan Produksi Ternak	1	kegiatan	1	100	berhasil

Jumlah Kelompok Pengembangan Ternak Ruminansia Potong	38	kelompok	31	81,57	berhasil
Jumlah Produk yang Memenuhi Persyaratan Mutu dan Keamanan Produk Hewan	600	produk	757	126,16.	Sangat berhasil

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa secara umum telah sesuai target yang ditetapkan dan masuk kategori berhasil, dengan rincian tiga target dengan realisasi >100% dengan kategori sangat berhasil dan dua target 80-100% dengan kategori berhasil. Untuk jumlah kelompok pengembangan ternak ruminansia potong, jumlah kelompok belum final karena kegiatan dilanjutkan sampai dengan 31 Maret 2022.

C. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN SASARAN STRATEGIS

1. Indeks Kepuasan Masyarakat

Perbandingan target dan realisasi IKM tahun ini:

Pada tahun 2021 IKM atas layanan publik Balai Veteriner Lampung tercapai 99,71 % atau dengan nilai 3,43 Skala Likert dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 3,44 Skala Likert. Dengan tercapainya nilai ini maka indikator kinerja IKM atas layanan publik Balai Veteriner Lampung masuk dalam kategori **"Berhasil"**. Berdasarkan penilaian indeks kepuasan masyarakat yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan kepuasan masyarakat atas layanan publik Balai Veteriner Lampung memiliki kinerja yang Baik. Unsur penilaian terendah ada pada Biaya/Tarif sedangkan unsur penilaian tertinggi adalah pada pelayanan dari personil pelaksana (U7). Secara rinci, capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik Balai Veteriner Lampung Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

IKU Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BVet Lampung	
Target 3,44 (Skala Likert)	Realisasi 3,43 (Skala Likert)
% Capaian 99,71%	

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan tahun sebelumnya:

Perbandingan realisasi capaian kinerja nilai IKM tahun 2021 apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2020 adalah sebesar 97,72% atau

mengalami penurunan sebesar 2,28%. Secara rinci, capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik Balai Veteriner Lampung Tahun 2021 dibanding dengan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Target dan Realisasi IKSP	2020	2021	%Realisasi terhadap target tahun 2021	%Realisasi tahun 2021 terhadap 2020
Target IKSP (Skala Likert	**3,45**	**3,44**	99,71%	97,72%
Realisasi IKSP (Skala Likert)	**3,51**	**3,43**		

Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2021 dengan target jangka menengah

Dilihat dari capaian kinerja tahun 2021 berhasil mencapai sebesar 99,71% dari target jangka menengah yang jatuh pada tahun 2024. Nilai IKM Balai Veteriner Lampung dari tahun 2019 hingga tahun 2021 mengalami peningkatan. Secara rinci perbandingan nilai IKM Balai Veteriner Lampung pada tahun 2021 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah dilihat pada di bawah ini.

Target dan Realisasi IKSP	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**	**%Realisasi thd target jangka menengah (2024)**
Target IKSP (Skala Likert)	3,45	3,44	3,40	3,42	3,44	99,71%
Realisasi IKSP (Skala Likert)	3,51	3,43				

Analisis penyebab keberhasilan kinerja:

Unsur utama pelayanan yang dinilai dari masing-masing unit kerja untuk mengetahui kualitas pelayanannya yaitu: (1) persyaratan pelayanan; (2) prosedur pelayanan; (3) waktu pelayanan; (4) biaya/tarif; (5) produk layanan; (6) kompetensi pelaksana; (7) perilaku pelaksana; (8)penanganan pengaduan, saran dan keluhan; serta (9) Sarana dan prasarana.

Balai Veteriner Lampung terus berbenah untuk meningkatkan semua unsur tersebut agar pengguna layanan mendapatkan pelayanan yang cepat, tepat, dan akurat. Pada tahun 2020, telah disahkan Standar Pelayanan Publik (SPP) Balai Veteriner Lampung yang didalamnya terdapat kesembilan unsur utama pelayanan. Berbagai layanan telah dikembangkan oleh Balai Veteriner Lampung antara lain aplikasi layanan SINPEL (Sistem informasi sampel) yaitu layanan pengiriman sampel yang dapat diakses via android, sehingga customer dapat

mengakses layanan balai dari mana saja tanpa harus datang ke Balai. Selain itu Balai Veteriner Lampung juga mengembangkan aplikasi PETA DINAMIK, berupa kasus penyakit hasil surveilans dan monitoring penyakit hewan oleh Balai melalui website Balai. SDM yang bertugas melayani atau menerima aduan dari masyarakat, selalu mendapatkan pelatihan keterampilan dan wawasan, sehingga output kinerja yang dilakukan terhdap pengguna layanan dapat dikatakan optimal. Kemudahan-kemudahan tersebut yang memberikan dorongan kepada pelanggan atau pengguna layanan untuk memberikan nilai yang baik atau kepuasan terhadap layanan yang diberikan oleh Balai Veteriner Lampung.

Nilai terendah diberikan pada tarif yang diberlakukan, tarif ini sesuai dengan PP tarif untuk PNBP. Dengan kondisi pandemi dan sebagian besar pengujian customer adalah uji PCR untuk lalu lintas ternak sehingga customer Balai menilai biaya tarif PNBP cenderung mahal.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Balai Veteriner Lampung mengalokasikan anggaran sebagai dukungan terhadap meningkatnya kualitas layanan publik dalam rangka penilaian indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik. Berdasarkan analisis efisiensi terhadap capaian kegiatan pendukung, nilai efisiensi yang didapatkan adalah sebesar 63,15% atau dapat dikatakan **efisien** dalam pemanfaatan sumber daya.

$$\text{Efisiensi} = \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}} \times 100\%$$

$$= \frac{(27.169.329.000 \times 1{,}05) - 27.024.747.223}{27.169.329.000 \times 1{,}05} \times 100\%$$

$$= 5{,}269\%$$

$$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50\right)$$

$$= 50\% + \left(\frac{5{,}269\ \%}{20} \times 50\right)$$

$$= 63{,}15\%$$

Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Peningkatan kualitas pelayanan publik di Balai Veteriner Lampung didukung oleh seluruh komponen Balai Veteriner Lampung. Dalam penerapan pelayanan publik Balai menerapkan standar pelayanan publik sesuai Standar

ISO. Saat ini Balai Veteriner Lampung telah tersertifikasi sesuai ISO 9001:2015 untuk sistem manajemen mutu, ISO SMAP 37001:2016 untuk Sistem Manajemen Anti Suap, ISO SMBL 35001:2019 untuk Sistem Manajemen Biorisiko Laboratorium dan ISO 45001:2016 untuk Keselamatan dan Kesehata Kerja (K3) dan terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017. Dari pelaksanaan kegiatan yang taat yang telah terstandarisasi sesuai prosedur, dapat dipastikan layanan yang diberikan kepada pelanggan baik eksternal maupun internal akan maksimal atau mencapai titik pelayanan prima. Kondisi tersebut yang menjadikan para pengguna layanan Balai Veteriner Lampung memberikan penilaian yang sangat baik atas kinerja pelayanan para petugas dan produk yang telah dibeli. Selain itu Balai Veteriner Lampung juga terus berinovasi memberikan layanan terbaik berbasis teknologi informasi melalui media sosial seperti *website, youtube, Facebook* dan *Instagram* serta berbagai beberapa aplikasi seperti SINPEL, peta dinamik dan iVLab sebagai komitmen keterbukaan informasi publik dan peningkatan layanan Balai.

2. Layanan Kesehatan Hewan (Penanganan Gangguan Reproduksi dan Kesehatan Pedet)

Capaian sasaran Penanganan Gangguan Reproduksi dan Kesehatan Pedet di wilayah kerja Balai Veteriner Lampung secara umum dinilai berhasil. Dari target yang ditetapkan sebanyak 3.185 ekor, Balai Veteriner Lampung berhasil mencapai 3.865 ekor atau 121,35%. Adapun realisasi tersebut dicapai dengan data di bawah ini

No	Kab/ Kota	Target	Realisasi
1	Seluma	150	150
2	UPTD Bengkulu	20	20
3	Tubaba	40	70
4	Lampung Selatan	735	1285
5	UPTD Campang	20	20
6	OKU Timur	300	342
7	OKI	200	200
8	Metro	20	20
9	Way Kanan	230	230

No	Kab/ Kota	Target	Realisasi
10	UPTD Bangka	20	17
11	Lampung Timur	120	141
12	Lampung Utara	250	300
13	Bangka Tengah	100	100
14	Pringsewu	450	400
15	Lampung Tengah	500	500
16	Pesawaran	30	70
	Total	**3185**	**3865**

3. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan

Capaian sasaran Pengamatan dan Indentifikasi Penyakit Hewan secara umum dinilai sangat berhasil. Dari target yang ditetapkan sebesar 6.548 sampel, Balai Veteriner Lampung berhasil mencapai realisasi sebesar 7.349 sampel aktif atau sebesar 112.32%. Sedangkan sampel pasif yang berhasil diuji sebanyak 26.730 sampel. Adapun perincian antara target dengan realisasi pada masing-masing pengujian dapat digambarkan pada table di bawah ini.

NO	KEGIATAN	TARGET SAMPEL	Jumlah Sampel 2021		
			Aktif	Pasif	Total
1	Penyakit Rabies	100	346	87	433
2	Penyakit AI	1.500	1.134	2.694	3.828
3	Penyakit Brucellosis	2.000	2.779	6.468	9.247
4	Penyakit Anthrax	400	377	1.015	1.392
5	Penyakit Hog Cholera	250	291	176	467
6	Penyakit Viral	900	955	6.312	7.267
7	Bahan Pakan	48	40	0	40
8	Penyakit Bakterial	400	536	1.571	2.107
9	Penyakit Parasiter	300	666	4.480	5.146
10	Penyakit ASF	250	192	2.279	2.471
11	Penyakit lainnya	400	419	1.735	2.154
	Total	**6.548**	**7.349**	**26.730**	**34.079**

4. Kegiatan Dalam Rangka Supervisi dan Monitoring dan Evaluasi Perbibitan dan Produksi Ternak

Kegiatan Dalam Rangka Supervisi dan Monitoring dan Evaluasi Perbibitan dan Produksi Ternak berjalan dengan baik. Dari target yang direncanakan yaitu satu kegiatan telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai rencana.

5. Jumlah Kelompok Pengembangan Ternak Ruminansia Potong

Target pengembangan ternak ruminansia sebanyak 38 kelompok sampai akhir 2021 sebagian besar sudah tercapai yaitu sebanyak 31 kelompok. Sedangkan kelompok yang belum terpenuhi sedang dalam tahap perpanjangan waktu pelaksanaan di tahun 2022.

No	Nama Propinsi	Jumlah Kelompok	Realisasi
1	Lampung	9	5
2	Kalimantan Tengah	10	10
3	Jawa Timur	3	3
4	NTT	5	5
5	Bengkulu	2	2
6	Riau	2	2
7	Sumatera Barat	1	1
8	Sumatera Selatan	2	0
9	Jawa Tengah	2	2
10	Lampung (tambahan)	2	1
	Total	**38**	**31**

6. Jumlah Produk yang Memenuhi Persyaratan Mutu dan Keamanan Produk Hewan

Capaian sasaran Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk pada tahun 2021 ini tercapai 757 sampel atau sebesar 126,16% dari 600 target sampel. Hal ini didukung oleh faktor kesiapsiagaan petugas dalam memberikan pelayanan dan telah terencananya target surveilans. Berdasarkan hasil pengukuran indikator kinerja dengan sasaran terjaminnya pangan asal hewan yang ASUH dan pemenuhan persyaratan produk hewan non pangan dengan output surveilans dan monitoring mikroba dalam produk hewan masuk kategori berhasil.

7. Evaluasi capaian kinerja lima tahunan

Secara keseluruhan pencapaian target kinerja Balai Veteriner sangat berhasil dan memuaskan. Seluruh target kontrak kinerja telah dicapai 100% lebih kecuali Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yaitu 99,71%. Ada penurunan yang jumlah sampel yang signifikan selama empat tahun terakhir. Tahun 2021 target sampel menurun dari dibanding tahun sebelumnya. Penurunan jumlah sampel

pengujian karena adanya refokusing program dan kegiatan akibat terjadinya pandemic COVID-19. Penurunan target jumlah sampel tidak menyurutkan kinerja Balai. Balai Veteriner Lampung ditunjuk sebagai Laboratorium Diagnostik Covid-19 dan menjadi penanggung jawab kegiatan pengembangan ruminansia potong di 9 Provinsi yaitu Lampung, Sumatera Selatan, Bengkulu, NTT, Kalimantan Tengah, Sumatera Barat, Riau, Jawa Tengah dan Jawa Timur.

D. CAPAIAN KINERJA LAINNYA

Selain capaian kinerja yang disesuaikan dengan target yang telah ditentukan ada beberapa hal terkait capaian keberhasilan terkait kinerja di Tahun 2021, yaitu :

1. Mampu terus secara konsisten menerapkan sistem jaminan mutu dan pelayanan publik berdasarkan ISO 9001:2015, SNI ISO/IEC 17025:2017, Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) 37001:2016 dan Sistem Manajemen Biorisiko Laboratorium (SMBL) 35001:2019.
2. Berperan aktif dalam kerjasama lintas sektoral jejaring laboratorium diagnostik penguji Covid-19 sesuai Surat Kepala Litbangkes No.SR.01.07/II/2593/2021 tanggal 29 Juni 2021.

E. AKUNTABILITAS KEUANGAN

1. Penyerapan anggaran

Pengukuran penyerapan anggaran dilakukan dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan pagu anggaran. Pada tahun 2021 BVet Lampung mendapatkan pagu anggaran (revisi) sebesar Rp 27.169.329.000,-. Realiasi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 27.024.747.223 atau 99.46%. Detail penyerapan anggaran dapat dihitung sebagai berikut :

kode	ket	pagu	realisasi	sisa	%
HA	**Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas**	**19.686.749.000**	**19.575.293.529**	**111.455.471**	**99,43%**
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	8.129.799.000	8.060.485.897	69.313.103	99,15%
1784.QAH	Pelayanan Publik Lainnya	8.129.799.000	8.060.485.897	69.313.103	99,15%
1784.QAH.001	Pelayanan Kesehatan Hewan	192.079.000	192.077.900	1.100	100,00%
1784.QAH.003	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	3.760.615.000	3.759.010.608	1.604.392	99,96%

kode	ket	pagu	realisasi	sisa	%
1784.QAH.101	Pelayanan Kesehatan Hewan (PEN)	651.395.000	645.048.662	6.346.338	99,03%
502	Penanganan Gangguan Reproduksi dan Kesehatan Pedet	651.395.000	645.048.662	6.346.338	99,03%
1784.QAH.103	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan (PEN)	3.525.710.000	3.464.348.727	61.361.273	98,26%
501	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan	3.519.710.000	3.459.634.227	60.075.773	98,29%
502	Penyidikan dan Pengujian Keamanan Bahan Pakan Asal Hewan	6.000.000	4.714.500	1.285.500	78,58%
1785	Penyediaaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	10.766.840.000	10.725.651.910	41.188.090	99,62%
1785.AEA	Koordinasi	289.000.000	286.810.433	2.189.567	99,24%
1785.AEA.101	Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Perbibitan dan Produksi Ternak (PEN)	289.000.000	286.810.433	2.189.567	99,24%
504	Koordinasi, Pembinaan dan Pelaporan Kegiatan UPT/OPD	289.000.000	286.810.433	2.189.567	99,24%
1785.QEH	Bantuan Kelompok Masyarakat	10.477.840.000	10.438.841.477	38.998.523	99,63%
1785.QEH.003	Ternak Ruminansia Potong	648.867.000	648.866.190	810	100,00%
1785.QEH.103	Ternak Ruminansia Potong (PEN)	9.828.973.000	9.789.975.287	38.997.713	99,60%
501	Sapi Potong	9.828.973.000	9.789.975.287	38.997.713	99,60%
1786	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	790.110.000	789.155.722	954.278	99,88%
1786.QJA	QJA Penyidikan dan Pengujian Produk	790.110.000	789.155.722	954.278	99,88%
1786.QJA.001	Mutu dan Keamanan Produk Hewan	345.000.000	344.113.422	886.578	99,74%
1786.QJA.101	Mutu dan Keamanan Produk Hewan (PEN)	445.110.000	445.042.300	67.700	99,98%
502	Monitoring dan Surveilans Keamanan Produk Hewan	445.110.000	445.042.300	67.700	99,98%
WA	**Program Dukungan Manajemen**	**7.482.580.000**	**7.449.453.694**	**30.626.306**	**99,56%**
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	7.482.580.000	7.449.453.694	30.626.306	99,56%
1787.EAA	Layanan Perkantoran	6.987.576.000	6.957.947.539	27.128.461	99,58%
1787.EAA.001	Layanan Perkantoran	6.987.576.000	6.957.947.539	27.128.461	99,58%
1787.EAB	EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	353.945.000	350.638.355	3.306.645	99,07%
1787.EAB.001	Layanan Perencanaan	100.070.000	99.745.040	324.960	99,68%

kode	ket	pagu	realisasi	sisa	%
1787.EAB.002	Layanan Perbendaharaan Internal	206.875.000	206.275.630	599.370	99,71%
1787.EAB.003	Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara	47.000.000	44.617.685	2.382.315	94,93%
1787.EAD	Layanan Sarana Internal	54.894.000	54.867.100	26.900	99,95%
1787.EAD.001	Layanan Sarana Internal	54.894.000	54.867.100	26.900	99,95%
1787.EAI	EAI Layanan Kehumasan dan Protokoler	80.000.000	79.938.700	61.300	99,92%
1787.EAI.001	Layanan Humas dan Informasi	80.000.000	79.938.700	61.300	99,92%
1787.EAL	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	6.165.000	6.062.000	103.000	98,33%
1787.EAL.001	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	6.165.000	6.062.000	103.000	98,33%

2. Indikator Kinerja Anggaran

Ada beberapa indikator kinerja anggaran, yaitu realisasi anggaran, konsistensi, capaian keluaran kegiatan dan efisiensi sumber daya. Realisasi anggaran adalah perbandingan antara realisasi dan pagu anggaran, konsistensi adalah pengukuran konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan dilakukan dengan menghitung rata-rata dari perbandingan antara hasil pengurangan akumulasi rencana penarikan dana dengan deviasi realisasi anggaran dan rencana penarikan dana kumulatif.

Capaian keluaran kegiatan diukur dari realisasi volume keluaran (RVK) dan realisasi indicator keluaran kegiatan (RIKK) dengan menggunakan formula rata-rata geometrik, efisiensi sumber daya diukur dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran.

Berikut adalah rumus untuk menghitung indikator kinerja anggaran untuk realisasi anggaran (P), konsistensi (K) dan efisiensi anggaran (E).

$$P = \frac{RA}{PA} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Penyerapan Anggaran

RA : Akumulasi realisasi anggaran

PA : Akumulasi pagu anggaran

$$K = \frac{\sum_{i=1}^{n}\left(\frac{RPDK_n - |RPDK_n - RAK_n|}{RPDK_n} \times 100\%\right)}{n}$$

Keterangan :

K : Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan

RAK : Realisasi anggaran kumulatif sampai dengan bulan i

RPDK : Rencana penarikan dana kumulatif sampai dengan bulan ke n

N : Jumlah bulan

$$E = \frac{\sum_{i=1}^{n}((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^{n}(PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan :

E : Efisiensi

PAKi : Pagu anggaran keluaran i

RAKi : Realisasi anggaran keluaran i

CKi : Capaian keluaran i

Dari aplikasi SMART diperoleh nilai indikator kinerja anggaran Balai Veteriner Lampung adalah sebagai berikut :

No	Indikator kinerja anggaran (IKPA)	Nilai IKPA
1	Penyerapan Anggaran	99.47 %
2	Konsistensi	96.97 %
3	Capaian Reasilasi Output	100 %
4	Efisiensi	13.59 %
5	Nilai Efisiensi	83.98 %

Dari data tersebut diatas dihasilkan nilai SMART Balai Veteriner Lampung sebesar 94.82 dengan predikat Sangat baik

F. HAMBATAN DAN KENDALA

Secara umum kegiatan dan berjalan sesuai yang direncanakan dan telah sesuai dengan target yang ditetapkan. Realisasi kegiatan sebesar 99,47% dan secara umum telah sesuai dengan target kinerja 2021. Ada beberapa hambatan dan

kendala terkait pelaksanaan kegiatan namun secara umum dapat diatasi dan ditanggulangi, selengkapnya sebagai berikut :

1. *Hambatan administrasi dan manajemen*
    - Terjadi pandemi Covid-19 sehingga terjadi banyak terjadi perubahan cara dan mekanisme kerja dan anggaran.
    - Sistem informasi Laboratorium telah dibuat akan tetapi perlu penyempurnaan untuk peningkatan layanan publik berbasis daring.
    - Kebijakan anggaran nasional yang mengharuskan dilakukannya refokusing anggaran, baik pengurangan maupun penambahan kegiatan.
    - Keterbatasan SDM terutama terkait pengembangan pelayanan publik berbasis daring.
2. *Hambatan Teknis*

    Secara umum penyidikan dan pengujian penyakit tidak ada kendala yang berarti. Ada beberapa kendala seperti koordinasi dengan instansi dan stakeholder terkait kondisi pandemi covid-19 sehingga keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran. Akan tetapi secara umum hambatan dan kendala dapat diatasi. Untuk output dengan kategori keberhasilan cukup dan kurang berhasil, beberapa hambatan dan kendala yang dapat teridentifikasi adalah sebagai berikut :
    - Tugas tambahan sebagai Laboratorium penguji Covid-19 sesuai surat SR.01.07/II/2593/2021 tanggal 29 Juni 2021 mulai Agustus 2021
    - Tugas tambahan sebagai pendamping kegiatan strategis Kementerian Pertanian (KOSTRATANI) di Kabupaten Pringsewu dan Pesawaran, Kota Metro Provinsi Lampung.
    - Kegiatan tambahan pengembangan ruminansia potong di 9 sembilan provinsi yang terdiri dari 29 kelompok berasal dari anggaran reguler dan 9 kelompok berasal dari anggaran biaya tambahan (ABT).

G. UPAYA DAN TINDAK LANJUT

Untuk mengatasi berbagai permasalahan dan kendala sebagaimana diuraikan diatas, akan ditempuh berbagai upaya, antara lain:

- Inovasi dan pengembangan pelayanan publik berbasis daring melalui aplikasi IVLab (Informasi Veterinary Laboratorium), SINPEL (Sistem informasi Sampel) dan Peta Dinamis.
- Pemetaan SDM diiringi dengan target capaian per individu dan memperbaiki sistem dengan sistem pengelolaan sampel dan pengujian secara elektronik dan terstandar.
- Peningkatan kapasitas dan kapabilitas petugas lapangan daerah (puskeswan, dinas dan laboratorium tipe B dan C) dengan bimbingan teknis dari Balai Veteriner Lampung sehingga dapat bermitra untuk deteksi dini penyakit, pelaporan dan pengendalian wabah penyakit serta surveilans dan monitoring penyakit hewan menular di lapangan.
- Mengoptimalkan pengendalian dan evaluasi dengan memperhatikan titik kritis dari simpul – simpul kegiatan sehingga dapat dilakukan antisipasi.
- Meningkatkan koordinasi dengan BPP (Balai Penyuluh Pertanian), Dinas Pertanian Provinsi/Kabupaten/Kota, UPT Kementerian Pertanian lainnya yang ada di Lampung untuk kelancaran pelaporan kegiatan strategis kementerian pertanian terutama kegiatan Kostratani.
- Meningkatkan koordinasi dengan Dinas Peternakan dan yang membidangi Peternakan Provinsi/Kabupaten/Kota dan UPT Kementerian Pertanian lainnya di wilayah penyebaran ternak lokasi pengembangan ruminansia potong untuk kelancaran kegiatan.

BAB IV
PENUTUP

A. KEBERHASILAN

Secara umum Balai Veteriner Lampung pada tahun 2021 dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dan telah sesuai dengan yang target yang direncanakan

B. PERMASALAHAN

Secara umum tidak ada kendala yang berarti. Ada beberapa kendala seperti koordinasi dengan instansi dan stakeholder terkait kondisi pandemi covid-19 sehingga keterbatasan SDM, koordinasi dan anggaran. Akan tetapi secara umum hambatan dan kendala dapat diatasi.

Beberapa permasalahan dan kendala terkait administrasi dan manajemen yaitu: terjadi pandemi Covid-19, belum sempurnanya sistem informasi Laboratorium dan terbatasnya SDM terampil untuk pengembangan layanan balai terutama yang berbasis daring dan kebijakan anggaran nasional yang mengharuskan dilakukannya refokusing anggaran, baik pengurangan maupun penambahan kegiatan.

Beberapa masalah teknis yaitu banyaknya tugas tambahan antara lain sebagai pendamping kegiatan strategis Kementerian Pertanian (KOSTRATANI) di Kabupaten Pringsewu dan Pesawaran, Kota Metro Provinsi Lampung, penunjukan sebagai Laboratorium penguji Covid-19 sesuai surat SR.01.07/II/2593/2021 tanggal 29 Juni 2021 mulai operasional menguji Covid-19 Agustus 2021 serta kegiatan tambahan pengembangan ternak ruminansia potong di 9 provinsi yaitu Lampung, Sumatera Selatan, Bengkulu, NTT, Kalimantan Tengah, Sumatera Barat, Riau, Jawa Tengah dan Jawa Timur.

C. LANGKAH ANTISIPASI

- Inovasi dan pengembangan pelayanan publik berbasis daring melalui aplikasi IVLab (Informasi Veterinary Laboratorium), SINPEL (Sistem informasi Sampel) dan Peta Dinamis.
- Pemetaan sumber daya manusia diiringi dengan target capaian per individu dan memperbaiki sistem dengan sistem pengelolaan sampel dan pengujian secara elektronik dan terstandar.

- Peningkatan kapasitas dan kapabilitas petugas lapangan daerah (puskeswan, dinas dan laboratorium tipe B dan C) dengan bimbingan teknis dari Balai Veteriner Lampung sehingga dapat bermitra untuk deteksi dini penyakit, pelaporan dan pengendalian wabah penyakit serta surveilans dan monitoring penyakit hewan menular di lapangan.
- Mengoptimalkan pengendalian dan evaluasi dengan memperhatikan titik kritis dari simpul – simpul kegiatan sehingga dapat dilakukan antisipasi;
- Meningkatkan koordinasi dengan BPP (Balai Penyuluh Pertanian), Dinas Pertanian Provinsi/Kabupaten/Kota, UPT Kementerian Pertanian lainnya yang ada di Lampung untuk kelancaran pelaporan kegiatan strategis kementerian pertanian terutama kegiatan Kostratani.

LAMPIRAN

Lampiran I

STRUKTUR ORGANISASI

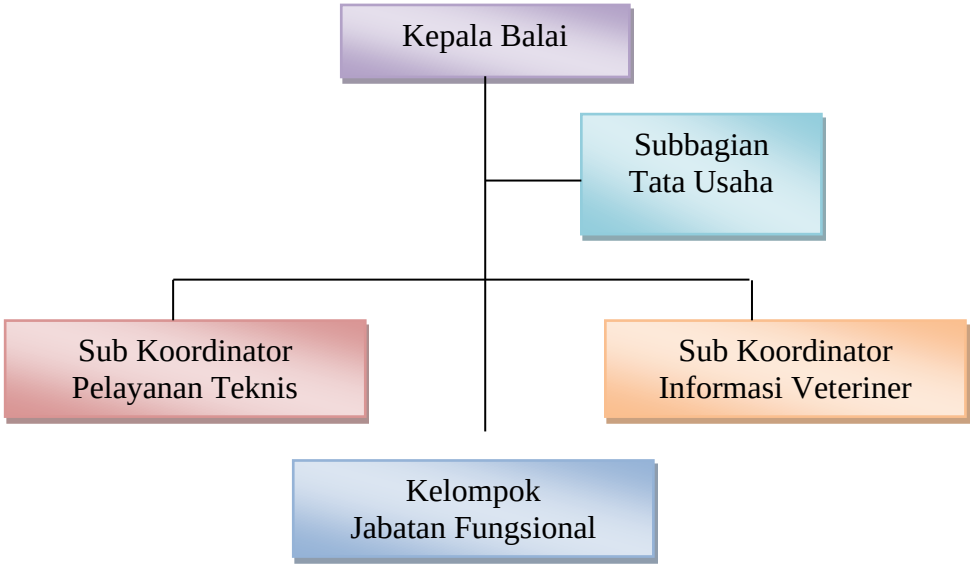

Lampiran II

KERAGAMAN SDM BALAI VETERINER LAMPUNG

No	Tingkat Pendidikan	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Doktor	1	1	0	0	0
2.	Master	4	5	6	7	5
3.	Dokter Hewan	10	11	10	9	11
4.	Sarjana Administrasi	7	7	7	7	7
5	Akademi/D-4	3	3	3	3	3
6	Akademi/D-3	16	15	16	16	18
7.	SLTA Umum (SMA)	18	17	15	15	14
8.	SLTP Sederajat	2	2	0	0	0
9.	SD/Sederajat	1	1	0	0	0
Jumlah		65	62	57	57	58

Golongan/Ruang	2017			2018			2019			2020			2021		
	II	III	IV	II	III	IV	II	III	IV	II	III	IV	II	III	IV
A	2	8	5	1	4	5	1	5	4	-	5	4	0	4	**6**
B		15		-	18	1	0	14	1	1	15	2	1	17	**3**
C	7	7		4	10	-	3	13	0	2	11	-	4	11	**0**
D	5	13		5	13	-	5	11	0	6	11	-	5	7	**0**
E				6	11	-	0	0	0	-	-	-			
JUMLAH	**14**	**43**	**5**	**11**	**43**	**6**	**9**	**43**	**5**	**9**	**42**	**6**	**10**	**39**	**9**

Lampiran III

INDIKATOR KINERJA UTAMA

BALAI VETERINER LAMPUNG

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN		INDIKATOR	OUTPUT/SUB OUTPUT	SATUAN	DK/ TP/ KD	TARGET				
								2017	2018	2019	2020	2021
1	Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular strategis dan penyakit zoonosis (Prioritas Nasional dan Bidang)	Tertanggulangin ya Penyakit hewan menular strategis dan penyakit zoonosis dengan:										
		1.	Mempertahankan Status Bebas Brucellosis	Jumlah Sampel Monitoring	Pengendalian Bebas Brucellosis	Smpl	KD	4.300	4600	5.000	5.400	5.450
		2.	Mempertahankan Status Bebas Rabies di Propinsi Kep. Babel	Jumlah Sampel	Pembebasan Penyakit Rabies	Smpl	KD	240	250	271	271	280
		3.	Menurunkan Angka Prevalensi dari PHMS antara lain: Avian Influenza, Rabies, Hog Cholera, Newcastle Disease dan SE	Jumlah sampel surveilan	Pengendalian PHMS: AI, Rabies, Hog Cholera, ND dan SE	Smpl	KD	6.000	6500	6602	6.700	6.750
		4.	Surveillance dan monitoring Penyakit Anthrax	Jumlah sampel	pengendalian Penyakit Anthrax	Smpl	KD	1.200	1560	1560	1560	1700
		5.	Surveillance dan monitoring Penyakit Jembrana	Jumlah sampel	Pengendalian Penyakit Jembrana	Smpl	KD	1.250	1400	1448	1.500	1550
		6.	Monitoring Penyakit Gangguan Reproduksi	Jumlah sampel	Pengendalian Penyakit Gangguan Reproduksi	Smpl	KD	600	750	840	900	950
		7.	Mencegah masuknya penyakit eksotik	Jumlah sampel	Pencegahan Penyakit Eksotik	Smpl	KD	1760	2000	2040	2100	2100
		8.	Surveillance dan monitoring Penyakit Parasiter	Jumlah sampel	Pengendalian Penyakit Parasiter	Smpl	KD	1500	1790	2000	2500	2500

2	Penjaminan pangan asal hewan yang aman dan halal serta pemenuhan persyaratan produk hewan non pangan	Terjaminnya pangan asal hewan yang ASUH dan pemenuhan persyaratan produk hewan non pangan	Jumlah sampel	pemeriksaan Residu dan Cemaran Mikroba untuk peningkatan pelayanan teknis pengujian mutu produk peternakan	Smpl	KD	400	420	720	800	1000
3	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya pada Direktorat Jenderal Peternakan	Terjaminnya dukungan manajemen dan teknis	Jumlah Pegawai yang mengikuti pelatihan	Peningkatan kualitas SDM	Orang	KD	46	46	46	46	46
			Jumlah pagawai yang mendapat pembekalan manajemen umum, pertemuan apresiasi, dll	Administrasi Ketatausahaan	Orang	KD	29	29	29	29	29
			Jumlah kegiatan koordinasi teknis dengan Dinas terkait	Penguatan Pengujian dan Penyidikan veteriner	Kegiatan	KD	3	3	3	3	3
			Jumlah Koordinasi Internal	Koordinasi Teknis	Kegiatan	KD	10	10	10	10	10
			Jumlah Kelengkapan dokumen Perencanaan, Kegiatan, Evaluasi dan Pelaporan	Perencanaan, Penganggaran, Evaluasi dan Pelaporan	Dokumen Laporan	KD	4	4	4	4	4

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hasan Abdullah Sanyata

Jabatan : Kepala Balai Veteriner (BVet) Lampung

Saya berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 27 Desember 2021

Kepala Balai,

Hasan Abdullah Sanyata

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hasan Abdullah Sanyata

Jabatan : Kepala Balai Veteriner (BVet) Lampung

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Nasrullah

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 27 Desember 2021

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
Nasrullah	**Hasan Abdullah Sanyata**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA BALAI VETERINER (BVET) LAMPUNG
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp. **27.169.329.000,-** (Dua Puluh Tujuh Milyar Seratus Enam Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Rupiah) ;
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (4,28%); II (10,02%); III (15,12%); IV (18,80%); V (23,22%); VI (29,16%); VII (33,23%); VIII (35,50%); IX (45,00 %); X (70,00 %); XI (95,00%); dan XII (100%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran :
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) :

II. Kinerja Tahunan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Kualitas Publik terhadap Layanan Balai Veteriner	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Balai Veteriner Lampung	3,44 Skala Likert (83)
2	Meningkatnya Luas Wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular melalui layanan kesehatan	Layanan Kesehatan Hewan (Non PEN dan PEN)	1 Layanan (3.185 ekor)
		Layanan Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	1 Layanan (6.548 Sampel)
3.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan Asal Ternak melalui Layanan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Kegiatan dalam rangka Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Perbibitan dan Produksi Ternak (PEN)	1 Kegiatan
		Jumlah Kelompok Pengembangan Ternak Ruminansia Potong	38 Kelompok Masyarakat
4.	Terjaminnya Keamanan Mutu Pangan Asal Ternak Melalui Layanan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Produk yang Memenuhi Persyaratan Mutu dan Keamanan Produk Hewan	600 Produk

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

	Kegiatan		Anggaran
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp.	8.129.799.000
2.	Penyediaan Benih dan Bibit serta peningkatan produksi ternak	Rp.	10.766.840.000
3.	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp.	790.110.000
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp.	7.482.580.000
	Jumlah	**Rp**	**27.169.329.000,-**

Terbilang : (Dua Puluh Tujuh Milyar Seratus Enam Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Rupiah)

Jakarta, 27 Desember 2021

Pihak Kedua,

Nasrullah

Pihak Pertama,

Hasan Abdullah Sanyata